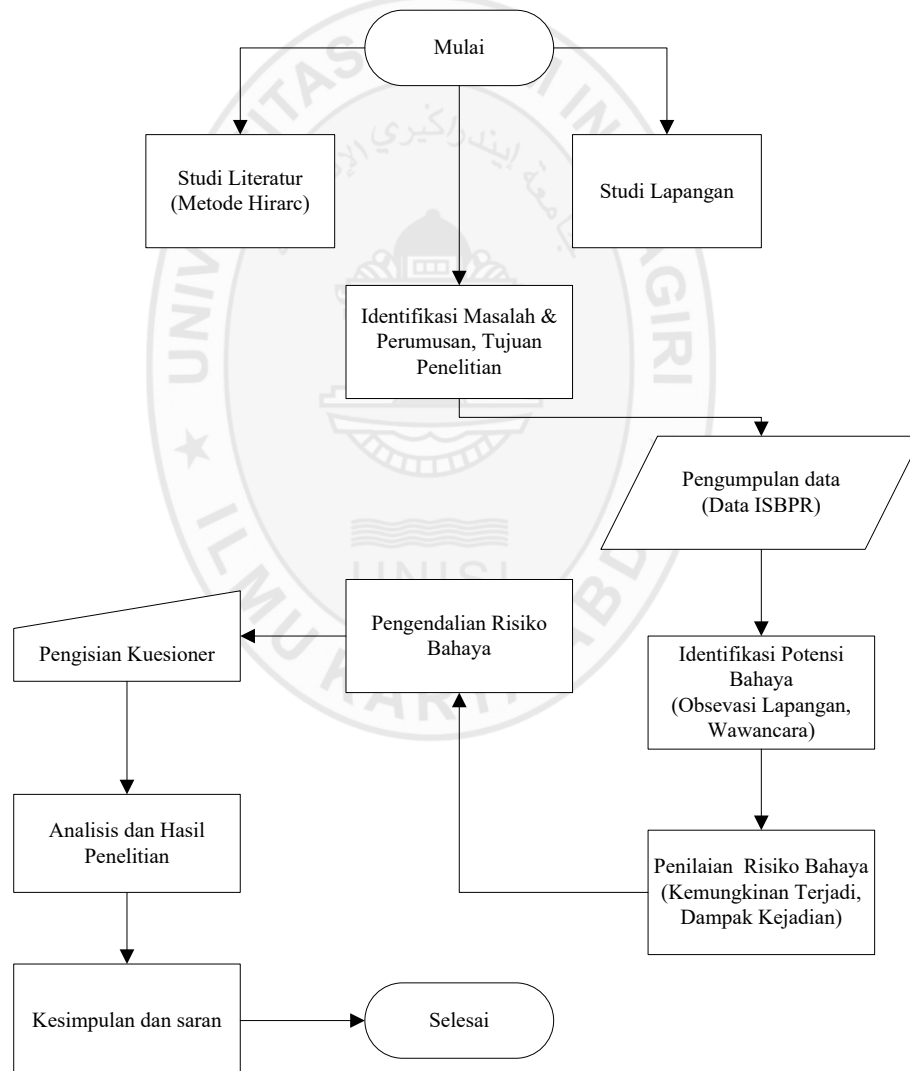


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 *Flowchart* Penelitian

Wujud penelitian yang terarah dan tersusun rapi menuntut ketersediaan sebuah kerangka kerja yang komprehensif. Alur proses yang tersaji dalam diagram alir berikut memperlihatkan rangkaian kegiatan penelitian secara runtut, mulai dari fase perintisan hingga perumusan kesimpulan akhir.



Gambar 2. *Flowchart* Penelitian

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan campuran diterapkan dalam studi ini dengan kecenderungan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

dominan pada corak deskriptif kuantitatif. Dominasi unsur kuantitatif tersebut tampak melalui prosedur Penilaian Risiko yang memanfaatkan instrumen skala numerik atau skala likert rentang satu hingga lima guna mengukur tingkat frekuensi dan keparahan suatu potensi ancaman. Kalkulasi angka ini selanjutnya menjadi acuan untuk mengklasifikasikan tingkat bahaya ke dalam kategori rendah, sedang, tinggi, atau ekstrem. Sementara itu, komponen kualitatif dilibatkan sebagai penunjang dalam fase Identifikasi Bahaya dan perumusan Pengendalian Risiko, sebab penjabaran mendalam mengenai wujud ancaman serta hambatan penerapan alat pelindung diri menuntut uraian naratif berbasis hasil wawancara bersama tenaga kerja. Melalui penggabungan metode tersebut, penerapan kerangka HIRARC difokuskan untuk memetakan level risiko secara terukur dengan cara mentransformasikan temuan observasi lapangan ke dalam tabel penilaian bernomor guna ditarik kesimpulan akhir.

3.3 Lokasi dan Objek Penelitian

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlokasi di PKS Bumi Palma Sinarmas yang terletak di Desa Bagan Jaya, Kecamatan Enok, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Fokus utama yang dikaji dalam penelitian ini mencakup aspek K3 pada seluruh rangkaian kegiatan produksi yang berlangsung di pabrik tersebut.

3.4 Studi Literatur

Eksplorasi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai literatur teoretis serta hasil riset masa lalu yang relevan dengan metodologi HIRARC. Penelaahan literatur ini diarahkan untuk mendalami arsitektur operasional serta pendekatan analitis yang diaplikasikan dalam mengevaluasi bahaya serta Penilaian Risiko terkait K3.

3.5 Studi Lapangan

Pengumpulan fakta secara empiris langsung di area operasional ditempuh melalui riset lapangan guna menangkap realitas faktual sesuai dengan situasi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

di lapangan.

3.6 Studi Pendahuluan

Penyusunan referensi riset bersandar pada literatur tertulis serta terbitan ilmiah yang terbagi ke dalam dua klasifikasi utama.

a. Bahan Primer

Kategori ini mencakup seluruh material empiris yang secara khusus mengkaji persoalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proses produksi di PT. Bumi Palma Sinarmas.

b. Bahan Sekunder

Pengkajian terhadap kendala K3 khususnya pada stasiun perebusan di PT. Bumi Palma Sinarmas didukung secara optimal oleh literatur sekunder berupa buku teks, artikel jurnal ilmiah, makalah, serta dokumen penunjang lainnya.

3.7 Identifikasi Masalah, Perumusan, Tujuan Penelitian

Tahap permulaan dimulai dengan memetakan berbagai kendala krusial yang timbul sepanjang rangkaian produksi berlangsung. Berdasarkan pemetaan tersebut, rumusan masalah dikembangkan guna mengarahkan tujuan penelitian agar memiliki sasaran yang terukur.

3.8 Pengumpulan Data

Perolehan informasi dalam studi ini ditopang oleh beberapa perangkat metodologis berikut:

a. Wawancara

Metode ini mengandalkan dialog interaktif secara langsung guna menggali informasi mendalam mengenai inti permasalahan yang dikaji.

b. Dokumen

Pendekatan ini memanfaatkan arsip tertulis, rekaman visual, maupun berbagai bentuk dokumentasi penunjang untuk menghimpun data serta artefak penelitian.



3.9 Analisis dan Pengolahan data

Pengolahan seluruh himpunan data empiris dieksekusi dengan mengaplikasikan metode Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Pengendalian Risiko guna mendiagnosis spektrum potensi ancaman yang diteliti.

3.10 Kesimpulan dan Saran

Fase penutup ini memaparkan intisari dari hasil pengolahan data yang diselaraskan secara konsisten dengan target pencapaian yang telah digariskan sejak awal pelaksanaan riset.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**